

LAPORAN AKHIR KEGIATAN

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMESTER ENAM DI PADUKUHAN GODEAN SIDOAGUNG KECAMATAN GODEAN “DARI MAHASISWA UNTUK GODEAN KKN UNISA DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT”



DISUSUN OLEH

1.	LAILI MINDAWANA	2210101109
2.	SITI AISYAH FEBRIANTI	2210101130
3.	PUTRI GUSTI FATMAWATI	2210201072
4.	DEFIKA ANGGRAINY	2210201128
5.	NI'MAL MAULA	2211101024
6.	MERCHE CLAUDHYA	2210301081
7.	IQBAL GIASI	2210601024
8.	BERLIANA DIVA OCTONA	2211001035
9.	MUHAMMAD RIZKY APRILIAN	2210301087
10.	SAQIFA KHAIRUN NIDA	2211401003

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA
KKN TAHUN AJARAN 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA JUDUL “DARI MAHASISWA UNTUK GODEAN KKN UNISA DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT”

1. Ketua KKN
 - a. Nama : Ni'mal Maula
 - b. NIM : 2211101024
 - c. Program studi : S1 Arsitektur
 - d. Jurusan/Fakultas : Fakultas Sains & Teknologi

2. Jumlah Anggota KKN : 10 (sepuluh)

3. Lokasi KKN
 - a. Wilayah Mitra
(Desa/Kecamatan) : Godean
 - b. Kabupaten : Sleman
 - c. Jarak PT ke lokasi KKN (km) : 6 km

4. Biaya Pelaksanaan : Rp 750.000

5. Waktu Pelaksanaan : 04 Agustus 2025 – 02 September 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok KKN

Nurul Soimah, S.ST., MH(Kes)

Ni'mal Maula

Menyetujui,
Dukuh Godean

Abyan Luthfiadi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2025/2026. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik bagi umat manusia. Proposal yang kami susun berjudul "Dari mahasiswa untuk godean kkn unisa dalam rangka pemberdayaan masyarakat". Kegiatan (KKN) ini merupakan salah satu mata kuliah wajib di jenjang pendidikan perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan kegiatan ini, mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, serta meningkatkan kepedulian sosial dan empati terhadap lingkungan. Periode pelaksanaan KKN ini berlangsung selama 30 hari, sejak tanggal 4-Agustus-2025 hingga 2-September-2025, yang berlokasi di Dusun Godean, Sleman Yogyakarta. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menghadapi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, di antaranya terkait dengan permasalahan: kesehatan masyarakat, pendidikan, pengelolaan sampah, kurangnya kesadaran lingkungan, dll. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa mampu memberikan kontribusi positif dan solusi yang aplikatif sesuai dengan kemampuan dan bidang ilmu masing-masing.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini:

1. Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat., Sebagai Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
2. Dr. Dewi Rokhanawati.. S.SiT.,MPH.,Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
3. Annisa Warastri, S.Psi., M.Psi., Psikolog., Dekan Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
4. Tika Ainunnisa Fitria, S.T., M.T., Ph.D., Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
5. Luluk Rosyidah. S.ST.,MKM., Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
6. Bdn. Nurul Soimah., S.ST ., MH., Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN 2025 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
7. Bdn. Fayakun Nurrohmah. S.ST.,MPH., Koordinator pelaksanaan KKN Reguler Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
8. Abyan Luthfiadi, Dukuh Desa Godean

Kami berharap Laporan akhir ini dapat menjadi referensi yang baik dan berguna untuk kegiatan KKN dan pembangunan masyarakat Dusun Godean. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kami memohon maaf atas ketidaksempurnaan ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 02 September 2025

Sekretaris

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PEMBAHASAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan Tempat KKN.....	1
C. Solusi Yang Ditawarkan	2
D. Metode dan Rencana Kegiatan.....	3
E. Biaya Program KKN.....	5
Lampiran-lampiran	6
Lampiran 1 Tabel Organisasi Pelaksana	6
Lampiran 2 Peta Lokasi Wilayah Mitra.....	8
Lampiran 3 Rencana Anggaran.....	8

PEMBAHASAN

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

Dusun Godean adalah salah satu wilayah padat penduduk yang terletak di belakang Pasar Godean, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Lokasi ini sangat strategis karena berada dekat pusat ekonomi masyarakat (pasar tradisional), namun secara sosial dan lingkungan masih menghadapi berbagai tantangan khas wilayah urban-padat. Secara administratif, dusun ini berada dalam kelurahan Sidoagung. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai pedagang pasar, buruh harian, ibu rumah tangga, dan pelaku usaha mikro. Aktivitas ekonomi masyarakat berlangsung dari pagi hingga sore, terutama di sekitar pasar. Namun demikian, masih banyak aspek kesehatan lingkungan, pendidikan, dan pemberdayaan yang perlu ditingkatkan. Lingkungan perumahan di dusun ini cenderung rapat, dengan jalan dan gang sempit yang membatasi akses kendaraan besar. Banyak rumah berdempetan tanpa halaman, membuat ruang terbuka dan fasilitas umum sangat terbatas. Saluran air rumah tangga langsung dibuang ke got atau selokan kecil, yang sering menjadi sumber bau dan sarang nyamuk.

- a. Sebelah Utara : Buntalan
- b. Sebelah Barat : Jowah, Ngabangan, Kunden
- c. Sebelah Selatan : Gatak
- d. Sebelah Timur : Geneng, Gendingan

2. Demografis

- a. Jumlah penduduk

Dari hasil wawancara, jumlah penduduk di Godean kurang lebih ada 800 jiwa terdiri dari 240 KK yang terbagi menjadi 5 RT (01,02,03,04,05) dan 2 RW (07 dan 08). Tentunya para penduduk tersebut mempunyai permasalahan yang kompleks entah dari anak-anak ataupun lansia. Lansia di sana sangat menginginkan adanya pemeriksaan kesehatan sebagai langkah untuk mengetahui penyakit yang diderita. Selain itu untuk anak-anak yang masih bersekolah menginginkan juga adanya program belajar bersama (les). Ada juga beberapa anak yang mengalami stunting.

- b. Mata Pencaharian

- 1) 70 % UMKM berdagang dan jasa transportasi
- 2) 20 % bidang pemerintahan, sektor swasta
- 3) 10% bidang informal (parkir & driver ojol)

- c. Pendidikan

- 1) PAUD : PAUD Tunas Mitra (Rt 03 Rw 07)
- 2) TK : TK ABA Jetis IV
- 3) SD : SD Negri Godean 1
- 4) SMP : SMP Negri 1 Godean
- 5) SMA/SMK : SMA Negri 1 Godean

Secara sosial, masyarakat Godean memiliki kehidupan komunitas yang erat dengan berbagai kegiatan budaya dan adat istiadat yang masih dilestarikan. Tidak jarang di kehidupan sehari-hari diwarnai oleh gotong-royong dan acara-acara tradisional yang memperkuat ikatan sosial antar warga. Berdasarkan hasil survey ini, beberapa program kerja telah dirumuskan dengan harapan dapat menangani permasalahan yang ada di Godean, Sleman.

d. Sarana dan Prasarana

Detail sarana dan prasarana yang ada di Dusun Godean sebagai berikut :

1) Prasarana Ibadah

a) Masjid : Al Fath

2) Prasarana Umum

a) Balai desa

b) Puskesmas : Godean 1

e. Lembaga Kemasyarakatan

1) Rukun Warga (RW)

2) Rukun Teangga (RT)

3) Karang Taruna

4) PKK

f. Data Data

1) Ibu hamil : Tidak ada

2) Stunting : Tidak ada

3) Pasangan usia Subur : Tidak ada

B. Permasalahan Tempat KKN

Berdasarkan dari hasil analisis situasi di Godean, terdapat lima (6) aspek atau bidang permasalahan dalam program yang dilaksanakan yaitu :

No	Bidang	Permasalahan
1	Perkaderan dan Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> - Minimnya kegiatan kaderisasi untuk remaja mesjid dan organisasi kepemudaan seperti remaja tidak gabung di TPA - Kurangnya pembinaan karakter spiritual dan sosial bagi anak dan remaja seperti program rutin pembinaan akhlak dan monitoring keagamaan - Masih pasifnya generasi muda dalam kegiatan keagamaan dan sosial seperti

		<p>tadarus, pengajian dan bakti sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kegiatan keagamaan/kerohanian masyarakat seperti pengajian ibu-ibu.
2	Pendidikan, Seni Budaya dan Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan - Bosan dengan sistem pembelajaran yang monoton di sekolah - Minimnya kegiatan pelestarian budaya lokal seperti mewarnai karya batik indonesia
3	Kesehatan, Lingkungan Hidup dan Kebencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat beberapa masyarakat yang memiliki riwayat penyakit hipertensi, diabetes militus, dll - Kurangnya pengetahuan terhadap PHBS - Kurangnya edukasi kesehatan mental pada remaja dan TPA - Meningkatkan Mobilitas dan keseimbangan pada Lansia - Kurangnya pengelolaan sampah di area sekitar dusun
4	Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya dalam pengembangan bisnisnya - Kurangnya kesadaran menabung untuk anak-anak
5	Sosial, Hukum dan Politik	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan desa masih rendah pada masyarakat
6	Program KKN Tematik	<ul style="list-style-type: none"> - Minimnya pengetahuan gizi pada anak anak oleh ibu dan keluarga

C. Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan, terdapat beberapa solusi yang ditawarkan yaitu :


No	Bidang	Permasalahan
1	Perkaderan dan Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan TPA dengan cara membantu belajar iqra dan Al-Qur'an - Menyusun jadwal kegiatan harian mengaji seminggu 3x - Membentuk kelompok binaan anak dan remaja untuk kelas aklak - Kegiatan pengajian ibu-ibu
2	Pendidikan, Seni Budaya dan Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan kelompok belajar mengajar (les) seminggu 1x kali waktu sore hari - Mengadakan hari budaya lokal, seperti lomba mewarnai batik indonesia
3	Kesehatan, Lingkungan Hidup dan Kebencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti dan membantu kegiatan posyandu yang diadakan oleh dusun tersebut untuk edukasi terkait masalah pada masyarakat - Edukasi Hipertensi pada masyarakat - Menyelenggarakan kerja bakti bersama warga (minimal 2 kali dalam sebulan) - Melakukan edukasi PHBS (mencuci tangan, menjaga lingkungan bersih melalui permainan edukatif dan poster bersama anak anak - Pembuatan desain bank sampah yang sustainable dengan menggunakan material alami atau daur ulang - Mengadakan penyuluhan remaja tentang kesehatan mental dengan tema “ anti bullying”

--	--	--


4	Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi dan pelatihan untuk mengembangkan usaha - Sosialisasi keterampilan usaha rumahan seperti membuat produk olahan nugget dari berbahan dasar lele - Sosialisasi membuat buku kas sederhana dan pelatihan pencatatan keuangan
5	Sosial, Hukum dan Politik	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pemberdayaan lansia salah satunya senam sehat pada lansia - Pelaksanaan kegiatan kemerdekaan 17 Agustus - Membuat denah peta desa spesifik
6	Program KKN Tematik	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi edukasi tentang stunting pada anak anak

D. Pelaksanaan kegiatan


Tabel 1.1 Uraian

Komponen	Penjelasan
Judul	Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
Analisis situasi dan menggali permasalahan potensi	Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang menjadi pusat pembelajaran agama bagi anak-anak usia dini hingga remaja. TPA ini berperan penting dalam membentuk karakter religius dan mengenalkan dasar-dasar ajaran Islam, khususnya dalam membaca Iqra dan Al-Qur'an. Namun sebagian anak-anak masih belum mengikuti kegiatan karena beberapa hal seperti belum siap berpisah dari orang tua, menolak berinteraksi, lingkungan kurang menyenangkan. Oleh karena itu, program ini dilakukan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang hangat, menyenangkan, dan berinteraksi dengan anak-anak sehingga anak-anak mau berpartisipasi dalam kegiatan TPA.
Solusi yang ditawarkan	Solusi yang ditawarkan yaitu “Ngaji Asik” Sebagian besar anak-anak di TPA cenderung mudah bosan jika metode mengajinya monoton. Mereka masih dalam usia bermain, sehingga pembelajaran perlu didesai agar-agar tidak jenuh. Oleh karena itu, tim KKN memperkenalkan pendekatan “Ngaji Asyik, yaitu model pemberian materi keagamaan dengan permainan, kreativitas, gerakan, dan suasana yang menyenangkan.
Metode dan rencana kegiatan	Setiap hari senin, rabu, dan jum'at.
Komponen	Penjelasan
Judul	<p>TENSI GRATIS DI POSYANDU (Cek Tekanan Darah Gratis untuk Deteksi Dini Hipertensi)</p> 

<p>Analisis situasi dan menggali permasalahan potensi</p>	<p>Banyak warga, terutama lansia dan ibu rumah tangga, tidak secara rutin memeriksa tekanan darahnya. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam mendeteksi hipertensi, yang dapat berujung pada komplikasi serius seperti stroke dan penyakit jantung. Berdasarkan wawancara dengan kader Posyandu di Dusun Godean, belum ada layanan tensi rutin yang tersedia secara gratis dan terintegrasi dalam kegiatan Posyandu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan tekanan darah dan pencegahan penyakit tidak menular.</p>
<p>Solusi yang ditawarkan</p>	<p>Program ini menawarkan layanan pemeriksaan tekanan darah gratis bagi warga yang datang ke Posyandu. Selain itu, akan diberikan edukasi singkat mengenai bahaya hipertensi dan cara menjaga pola hidup sehat. Dengan adanya layanan ini, diharapkan warga dapat mengetahui kondisi tekanan darahnya secara rutin dan melakukan tindak lanjut bila diperlukan.</p>
<p>Metode dan rencana</p>	<p>Pelaksanaan program ini akan dilakukan saat kegiatan Posyandu di Dusun Godean dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p>


kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga datang ke Posyandu sesuai jadwal bulanan. 2. Kader melakukan pencatatan kehadiran dan mengarahkan warga ke meja tensi. 3. Pemeriksaan tekanan darah dilakukan oleh kader terlatih menggunakan alat tensi digital/manual. 4. Hasil dicatat, dan jika ditemukan tekanan darah tinggi, warga diberi edukasi singkat serta dirujuk ke puskesmas bila diperlukan.
Komponen	Penjelasan
Judul	<p>EDUKASI PHBS DI POSYANDU (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Masyarakat Sehat)</p> 
Analisis situasi dan menggali permasalahan potensi	<p>Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan kader Posyandu di Dusun Godean, masih banyak warga yang belum menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa di antaranya tidak mencuci tangan dengan benar, tidak menggunakan air bersih yang layak, serta kurang menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini dapat meningkatkan risiko penularan penyakit seperti diare, ISPA, dan cacangan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang intensif untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan PHBS di masyarakat.</p>
Solusi yang ditawarkan	<p>Program ini menawarkan kegiatan edukasi langsung mengenai PHBS kepada masyarakat yang hadir di Posyandu. Edukasi meliputi lima pilar utama PHBS rumah tangga, seperti mencuci tangan pakai sabun, menggunakan air bersih, menggunakan jamban sehat, membuang sampah pada tempatnya, dan memberantas jentik nyamuk. Edukasi akan diberikan secara interaktif, dengan media visual dan praktik langsung agar mudah dipahami.</p>

Metode dan rencana kegiatan	<p>Kegiatan edukasi PHBS akan dilakukan pada hari Posyandu di Dusun Godean dengan langkah-langkah berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Warga datang ke Posyandu seperti biasa untuk mengikuti kegiatan rutin. 2. Setelah pemeriksaan, warga diarahkan ke sesi edukasi. 3. Kader dan petugas kesehatan memberikan materi edukasi PHBS secara interaktif menggunakan gambar, leaflet, dan praktik langsung. 4. Diadakan sesi tanya jawab dan pembagian leaflet. 5. Pencatatan kehadiran dan pemantauan warga yang aktif dalam edukasi dilakukan oleh kader.
Komponen	Penjelasan
Judul	SENAM LANSIA DI POSYANDU (Meningkatkan Kesehatan dan Mobilitas Lansia).
Analisis situasi dan menggali permasalahan potensi	Lansia di Dusun Godean memiliki risiko tinggi mengalami penurunan kebugaran, kekakuan otot, dan keseimbangan tubuh. Banyak lansia yang jarang bergerak aktif karena keterbatasan aktivitas fisik sehari-hari. Hal ini meningkatkan risiko jatuh, nyeri sendi, hipertensi, dan penyakit kronis lainnya. Saat ini, belum ada kegiatan fisik terstruktur seperti senam lansia yang rutin dilakukan di wilayah ini. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sederhana namun bermanfaat untuk menjaga kebugaran lansia secara berkala.
Solusi yang ditawarkan	Program ini menawarkan kegiatan senam lansia yang dilakukan secara rutin sebelum atau sesudah kegiatan Posyandu lansia. Senam lansia akan dipandu oleh instruktur atau kader terlatih, dan dibantu mahasiswa KKN, dengan gerakan ringan dan aman untuk usia lanjut. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan kebugaran, keseimbangan, dan mempererat hubungan sosial antar lansia.

<p>Metode dan rencana kegiatan</p>	<p>Kegiatan dilaksanakan setiap bulan bersamaan dengan kegiatan Posyandu Lansia dengan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lansia hadir di lokasi Posyandu sesuai jadwal. 2. Senam lansia dilakukan bersama-sama dengan panduan gerakan dari kader/instruktur. 3. Setelah senam, dilakukan kegiatan Posyandu seperti pengukuran tekanan darah, berat badan, dan edukasi kesehatan. 4. Pencatatan kehadiran lansia dan tindak lanjut bagi yang mengalami keluhan setelah senam. 5. Evaluasi kegiatan setiap 2x dalam sebulan untuk menilai dampak dan antusiasme peserta.
<p>Komponen</p>	<p>Penjelasan</p>
<p>Judul</p>	<p>USAHA OLAHAN NUGGET LELE (Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Produk Gizi Tinggi).</p>  <p>The infographic is titled "INOVASI PANGAN NUGGET LELE". It features a central image of a black plate with several golden-brown fish nuggets. To the right of the image is a list of ingredients for "Resep Nugget LELE":</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ikan Lele 500 gram (dibuat) ● Tepa 1 liter (200) 1 kg (1kg) ● Susu Putih (1kg) 1 liter (1kg) ● Garam 1 kg (1kg) ● Gula 1 kg (1kg) ● Kaldu Bubuk 1 kg (1kg) ● Biji-biji 1 kg ● Minyak tawar 1 kg (1kg) ● Minyak tawar 4 liter (4kg) ● Mentol 20 gr ● Daun bawang 1 batang (1kg) ● Minyak Paku (1kg) <p>Below the ingredients list, there is a section titled "RESEP IKAN OLAK LELE" with the following ingredients:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lele 300 gr ● Minyak Tawar 1 liter (1kg) ● Minyak Tawar 4 liter (4kg) ● Gula 1 kg (1kg) ● Mentol dan Daun Bawang 1 kg ● Daun bawang dan Daun Bawang ● Mentol 1 bungkus (1kg) ● Mentol (garam, lada, garam, lada bubuk) <p>At the bottom of the infographic, there is a small red box with the text "Sangat Bergizi dan Gizi" and "Kecil, Praktis dan Mudah" (partially visible).</p>
<p>Analisis situasi dan</p>	<p>lele merupakan salah satu ikan air tawar yang mudah dibudidayakan, bergizi tinggi, dan harganya terjangkau. Di</p>

menggali permasalahan potensi	Dusun Godean, ketersediaan lele cukup banyak, namun belum banyak dimanfaatkan sebagai produk olahan. Masyarakat umumnya hanya menjual lele segar, belum dikembangkan menjadi makanan siap saji seperti nugget. Padahal, olahan nugget lele memiliki potensi gizi tinggi untuk anak-anak serta peluang usaha yang baik bagi ibu rumah tangga.
Solusi yang ditawarkan	Program ini mengembangkan usaha olahan makanan berbasis lele, khususnya nugget, sebagai produk UMKM yang dapat dipasarkan di lingkungan sekitar. Selain untuk peningkatan ekonomi keluarga, nugget lele juga bisa menjadi alternatif makanan sehat untuk anak-anak. Program akan memberikan pelatihan pembuatan nugget, pengemasan, serta pelatihan pemasaran sederhana.
Metode dan rencana kegiatan	Pelaksanaan program dilakukan melalui tahapan berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi program kepada kelompok ibu rumah tangga atau kader Posyandu. 2. Pelatihan pembuatan nugget lele (pemilihan bahan, penggilingan, bumbu, pencetakan, pengukusan, dan penggorengan). 3. Pelatihan pengemasan dan pemberian label sederhana. 4. Simulasi pemasaran: menitipkan produk ke warung, media sosial, dan kegiatan lokal. 5. Evaluasi dan pembentukan kelompok usaha kecil untuk keberlanjutan.
Komponen	Penjelasan
Jusul	Promosi pemasaran USAHA OLAHAN NUGGET LELE (Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Produk Gizi Tinggi).
Analisis situasi dan menggali permasalahan potensi	produk ini memiliki keunggulan karena bahan bakunya mudah didapat, harganya terjangkau, dan kandungan gizinya tinggi sehingga berpotensi menarik minat konsumen. Namun, kelemahannya adalah nugget lele belum terlalu populer dibandingkan nugget ayam, serta keterbatasan modal, promosi, dan fasilitas penyimpanan membuat jangkauan pasarnya masih sempit. Dari sisi peluang, tren masyarakat yang menyukai makanan praktis dan bergizi serta dukungan pemerintah terhadap UMKM membuka kesempatan besar untuk berkembang. Meski begitu, ancaman tetap ada, seperti persaingan dengan produk frozen food dari merek besar, fluktuasi harga lele, dan perubahan selera konsumen. Oleh karena itu, strategi promosi dan pemasaran yang tepat sangat dibutuhkan agar nugget lele mampu bersaing dan diterima luas di pasaran.
Solusi yang ditawarkan	dengan memperkuat strategi promosi melalui media sosial, pameran UMKM, serta memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat gizi lele sebagai alternatif sumber protein. Selain itu, peningkatan kualitas produk dengan memperbaiki rasa, tekstur, dan kemasan yang menarik akan membantu meningkatkan daya saing. Kerja sama dengan peternak lele lokal dapat menjamin ketersediaan bahan baku yang stabil, sementara pelatihan pengelolaan usaha dan teknologi penyimpanan beku

	akan memperpanjang umur simpan produk. Dengan langkah-langkah ini, nugget lele dapat lebih dikenal, diterima masyarakat, dan memiliki peluang pasar yang lebih luas.
Metode dan rencana kegiatan	<p>pendekatan pemasaran berbasis promosi digital dan edukasi konsumen. Promosi dilakukan melalui media sosial, marketplace, dan kegiatan offline seperti bazar atau pameran produk lokal.</p> <p>pertama, melakukan survei pasar untuk mengetahui minat konsumen terhadap nugget lele. Kedua, melakukan uji coba produk hingga mendapatkan cita rasa yang sesuai selera masyarakat. Ketiga, membuat kemasan yang menarik dan informatif. Keempat, memasarkan produk melalui media sosial, toko online, dan menitipkan di warung atau minimarket lokal. Kelima, mengadakan promosi seperti diskon, paket bundling, atau tester gratis di acara tertentu. Terakhir, melakukan evaluasi penjualan dan kepuasan konsumen untuk perbaikan produk maupun strategi promosi berikutnya.</p>
Komponen	Penjelasan
Judul	PEMBUATAN DESAIN BANK SAMPAH DENGAN MATERIAL SUSAINABLE (Pengelolaan Sampah Terpadu).
Analisis situasi dan menggali permasalahan potensi	Di Dusun Godean, volume sampah rumah tangga semakin meningkat, teru namun belum ada sistem pengelolaan yang terstruktur. Warga juga belum sepenuhnya memahami pentingnya pemilahan sampah dan belum terbiasa melakukan daur ulang.
Solusi yang	Untuk menyelesaikan permasalahan ini, kami menawarkan design bank sampah yang ramah lingkungan, dengna

ditawarkan	menggunakan material yang sustainable seperti menggunakan material bambu. Pada design bank sampah ini memfokuskan untuk sampah kertas dan botol.
Metode dan rencana kegiatan	Secara teknis mahasiswa akan mendesain bank sampah agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan. Setelah desain di setujui, proses pembuatan akan di laksanakan.
Komponen	Pejelasan
Judul	<p>Penyuluhan Remaja "Anti Bullying"</p> 
Analisis situasi dan menggali permasalahan potens	Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap perilaku bullying, baik sebagai pelaku maupun korban. Berdasarkan hasil wawancara dengan warga dan tokoh pemuda di wilayah RT/RW, diketahui bahwa masih terdapat kasus perundungan verbal dan sosial di lingkungan remaja. Kurangnya pemahaman tentang dampak negatif bullying terhadap kesehatan mental dan sosial menjadi faktor penyebab utama. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyuluhan guna meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja dalam mencegah serta menghadapi bullying.


Solusi yang ditawarkan	Program ini menawarkan kegiatan penyuluhan dan diskusi interaktif mengenai pengertian bullying, jenis-jenisnya, dampak, serta cara mencegah dan menanganinya. Penyuluhan dilakukan dengan pendekatan partisipatif agar remaja aktif berdiskusi dan berbagi pengalaman.
Metode dan rencana kegiatan	<p>Kegiatan akan dilaksanakan di balai warga/posko dengan metode sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Remaja berkumpul di lokasi sesuai waktu yang disepakati 2. Penyampaian materi oleh fasilitator melalui presentasi dan video pendek 3. Sesi diskusi dan tanya jawab 4. Simulasi atau roleplay kasus bullying 5. Penutupan dan pembagian leaflet edukatif


LUARAN DAN TARGET CAPAIAN**Luaran Wajib****Luaran Tambahan**

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Naskah Publikasi	Published	Penyuluhan Hipertensi pada Lansia di POSBINDU RW 07 Jetis IV Sidoagung Godean Published 2025-09-12
2	Yuotube	published	Link Video https://youtube.com/@kelompok52kkgodean?si=Z3m40xo_nZOPOw7p
3	HKI	Published	HKI

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
2024	CD Pembelajaran		Paten HKI

NO	BIDANG PROGRAM KERJA	DESKRIPSI PELAKSANAAN KEGIATAN	PARTISIPASI MITRA	KENDALA DAN CARA MENGATASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1.	Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)	Pencapaian <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : mengajar TPA 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : senin, rabu, sabtu TPA nur jannah 3. Sasaran : 45 anak 4. SDM/ Narasumber (sebutkan jika bekerjasama dengan 	Mitra yang terlibat dalam program TPA meliputi tokoh masyarakat, pengurus masjid, serta orang tua santri. Tokoh masyarakat dan pengurus masjid berperan sebagai fasilitator penyedia tempat serta dukungan moral, sedangkan orang tua santri berpartisipasi dengan mendorong anak-anak untuk aktif mengikuti kegiatan dan membantu biaya operasional sesuai kemampuan. Selain itu, relawan atau mahasiswa bisa turut menjadi tenaga pengajar tambahan.	Dalam pelaksanaan TPA, kendala yang sering dihadapi adalah keterbatasan jumlah tenaga pengajar, kurangnya fasilitas seperti buku Iqra, mushaf, maupun alat peraga, serta kurangnya konsistensi kehadiran santri karena kesibukan sekolah formal. Cara mengatasinya adalah dengan merekrut relawan pengajar dari kalangan remaja masjid atau mahasiswa, menggalang donasi untuk melengkapi sarana belajar, serta membuat jadwal belajar yang fleksibel agar santri tetap bisa mengikuti kegiatan tanpa mengganggu sekolah.	Rencana tindak lanjut dari program TPA adalah memperluas kegiatan tidak hanya sebatas pembelajaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga menambahkan program hafalan surat pendek, kajian akhlak, serta lomba-lomba Islami untuk meningkatkan motivasi belajar santri. Selain itu, akan dibangun kerja sama jangka panjang dengan lembaga pendidikan atau organisasi keagamaan agar program TPA terus berkelanjutan dan semakin bermanfaat bagi masyarakat.

		<p>institusi terkait dg program) tidak ada</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak ada kendala</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media massa : https://medium.com/@kkgodeankelompok52/e0e2c9e267cd</p>			
2.	TENSI GRATIS DI POSYANDU (Cek Tekanan Darah Gratis untuk Deteksi Dini Hipertensi)	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : cek kesehatan 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : sabtu 09 agustus 2025 posyandu rw 08 3. Sasaran : 5 5 4. SDM/ Narasumber (sebutkan jika bekerjasama dengan 	Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain puskesmas, kader posyandu, perangkat desa, serta tokoh masyarakat. Puskesmas berperan dalam menyediakan tenaga medis dan alat ukur tekanan darah, kader posyandu membantu pelaksanaan di lapangan, sedangkan perangkat desa dan tokoh masyarakat ikut mendukung	Kendala yang sering muncul dalam kegiatan deteksi dini hipertensi adalah rendahnya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan tekanan darah karena merasa sehat, keterbatasan alat ukur tensi, serta kurangnya tenaga pemeriksa di lapangan. Cara mengatasinya yaitu dengan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya	Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah melaksanakan pemeriksaan tekanan darah secara berkala, misalnya sebulan sekali di posyandu atau balai desa. Selain itu, hasil pemeriksaan akan dicatat untuk memantau perkembangan kesehatan warga dan diberikan rujukan ke fasilitas

			<p>penyuluhan serta menggerakkan warga untuk berpartisipasi. Selain itu, dukungan dari mahasiswa kesehatan atau relawan juga dapat menambah tenaga dalam kegiatan skrining ini.</p>	<p>pemeriksaan meski tanpa gejala, melakukan kerja sama dengan pihak puskesmas atau sponsor untuk penyediaan alat, serta melibatkan relawan atau mahasiswa kesehatan untuk menambah tenaga pemeriksa.</p>	<p>kesehatan bila ditemukan indikasi hipertensi. Program ini juga akan diperkuat dengan penyuluhan gaya hidup sehat, seperti pengaturan pola makan, olahraga teratur, dan pengendalian stres, sehingga deteksi dini tidak hanya berhenti pada pemeriksaan, tetapi juga diikuti dengan upaya pencegahan.</p>
		<p>institusi terkait dg program) tidak ada</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak ada kendala</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>			
					
		<p>7. Link berita di blogspot/ media massa :</p>			

3.	EDUKASI PHBS DI POSYANDU (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Masyarakat Sehat)	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Edukasi 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 09 agustus 2025 posyandu rw 08 3. Sasaran : 45 4. SDM/ Narasumber (sebutkan jika bekerjasama dengan 	<p>Mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan ini meliputi puskesmas, kader PKK, dan perangkat desa. Puskesmas berperan dalam memberikan tenaga penyuluh dan materi kesehatan, kader PKK menjadi pendamping dan penggerak ibu rumah tangga untuk hadir dalam kegiatan, sedangkan perangkat desa memberikan dukungan fasilitas dan koordinasi kegiatan. Selain itu, tokoh masyarakat juga dapat membantu memperkuat dukungan moral sehingga kegiatan lebih diterima oleh warga.</p>	<p>Kendala yang sering dihadapi adalah rendahnya partisipasi ibu rumah tangga karena kesibukan mengurus rumah, kurangnya pemahaman awal mengenai manfaat PHBS, serta keterbatasan media penyuluhan yang menarik. Cara mengatasinya adalah dengan membuat jadwal kegiatan yang fleksibel sesuai waktu luang warga, memberikan contoh nyata dan praktik langsung dalam sosialisasi agar lebih mudah dipahami, serta menggunakan media menarik seperti poster, video, atau demonstrasi langsung.</p>	<p>Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah membentuk kelompok kecil atau kader kesehatan di tingkat RT/RW yang berfungsi mengingatkan dan membimbing ibu rumah tangga dalam penerapan PHBS. Selain itu, akan dilakukan monitoring berkala oleh kader PKK dan puskesmas untuk melihat perubahan perilaku di masyarakat. Harapannya, edukasi ini tidak hanya berhenti di tingkat pengetahuan, tetapi benar-benar diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menciptakan lingkungan keluarga yang sehat dan bersih.</p>
----	---	--	--	---	---

institusi terkait dg program) tidak ada

5. Hasil pelaksanaan kegiatan : kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak ada kendala
6. Foto kegiatan :



7. Link berita di blogspot/ media massa :
<https://medium.com/@kkgodeankelompok52/ibu-bijak-keluarga-cerdas-cara-gampang-terapkan-phbs-di-rumah-mahasiswa-kkn-unisa-yogyakarta-9ab751035cbf>

4.	<p>SENAM LANSIA DI POSYANDU (Meningkatkan Kesehatan dan Mobilitas Lansia).</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : swnam bersama 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : 1 minggu 2x rw 08 dan rw 07 3. Sasaran : 35 orang 4. SDM/ Narasumber (sebutkan jika bekerjasama dengan 	<p>Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini meliputi puskesmas, kader posyandu lansia, perangkat desa, serta keluarga lansia. Puskesmas dapat menyediakan instruktur senam atau tenaga kesehatan untuk mendampingi, kader posyandu lansia berperan mengorganisir peserta, perangkat desa mendukung dengan penyediaan lokasi dan fasilitas, sedangkan keluarga lansia berperan mendorong serta mengantar orang tua mereka agar ikut serta.</p>	<p>Kendala yang sering muncul adalah rendahnya partisipasi karena sebagian lansia merasa lemah, malas bergerak, atau khawatir mengalami cedera. Selain itu, keterbatasan instruktur dan sarana prasarana juga bisa menjadi hambatan. Cara mengatasinya yaitu dengan memberikan motivasi dan penjelasan manfaat senam secara sederhana, menyesuaikan gerakan senam agar ringan dan aman untuk lansia, serta melatih kader atau relawan lokal agar bisa menjadi instruktur pendamping.</p>	<p>Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah menjadwalkan senam lansia secara rutin, misalnya seminggu sekali, agar manfaatnya bisa dirasakan secara berkesinambungan. Selain itu, kegiatan senam dapat dipadukan dengan pemeriksaan kesehatan sederhana seperti pengecekan tekanan darah atau gula darah, sehingga lansia tidak hanya berolahraga tetapi juga mendapat layanan kesehatan preventif. Dengan langkah ini, diharapkan para lansia dapat hidup lebih sehat, aktif, dan bahagia di usia lanjut.</p>
----	--	---	---	--	--

institusi terkait dg program) tidak ada

5. Hasil pelaksanaan

kegiatan : kegiatan

terlaksana dengan baik

dan tidak ada kendala

6. Foto kegiatan :



7. Link berita di blogspot/
media massa :

[https://medium.com/@
kngodeankelompok52
/mahasiwa-kkn-unisa-
yogyakarta-energi-
positif-di-usia-tua-yuk-
mulai-senam-lansia-
96bcac4f5b84](https://medium.com/@kngodeankelompok52/mahasiwa-kkn-unisa-yogyakarta-energi-positif-di-usia-tua-yuk-mulai-senam-lansia-96bcac4f5b84)

5.	<p>Promosi pemasaran USAHA OLAHAN NUGGET LELE (Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Produk Gizi Tinggi).</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : mengajar 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : TPA nur jannah 3. Sasaran : 45 anak 4. SDM/ Narasumber (sebutkan jika bekerjasama dengan 	<p>Mitra yang terlibat dalam program ini meliputi kelompok UMKM, dinas perikanan, puskesmas, serta perangkat desa. Kelompok UMKM berperan dalam produksi dan distribusi, dinas perikanan membantu dalam penyediaan bahan baku dan pelatihan pengolahan, puskesmas dapat mendukung dengan edukasi gizi kepada masyarakat, sementara perangkat desa memberikan dukungan fasilitas dan memfasilitasi kegiatan promosi. Selain itu, dukungan dari mahasiswa atau relawan dapat menambah inovasi pada desain kemasan dan strategi pemasaran digital.</p>	<p>Kendala yang dihadapi antara lain kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat nugget lele, keterbatasan modal usaha untuk pengembangan, serta persaingan dengan produk frozen food yang sudah lebih dikenal. Cara mengatasinya adalah dengan melakukan promosi gencar melalui media sosial, bazar UMKM, dan penyuluhan tentang gizi ikan lele. Selain itu, kerja sama dengan lembaga keuangan atau koperasi dapat membantu permodalan, sementara inovasi pada rasa, tekstur, dan kemasan akan meningkatkan daya tarik produk di pasar.</p>	<p>Rencana tindak lanjut dari program ini adalah memperluas jaringan pemasaran melalui platform digital seperti marketplace, membuka kerja sama dengan warung, minimarket, maupun kantin sekolah, serta melakukan promosi berkelanjutan dengan memberikan diskon atau tester gratis. Selain itu, akan dilakukan pelatihan rutin untuk peningkatan kualitas produk dan pengelolaan usaha. Dengan langkah ini, usaha nugget lele tidak hanya berpotensi meningkatkan ekonomi keluarga, tetapi juga mendukung program pangan bergizi tinggi bagi masyarakat.</p>
----	---	--	---	---	---

institusi terkait dg program) tidak ada

5. Hasil pelaksanaan

kegiatan : kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak ada kendala

6. Foto kegiatan :



7. Link berita di blogspot/ media massa :

<https://medium.com/@kknkodeankelompok52/mahasiwa-kkn-unisa-yogyakarta-mengubah-lele-menjadi-cuan-peluang-bisnis-naget-lele-yang-3a4b09fd31a9>

6.	<p>USAHA OLAHAN NUGGET LELE (Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Produk Gizi Tinggi).</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : mengajar 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : TPA nur jannah 3. Sasaran : 45 anak 4. SDM/ Narasumber (sebutkan jika bekerjasama dengan 	<p>Mitra yang mendukung kegiatan ini adalah kelompok UMKM, dinas perikanan, dan perangkat desa. Kelompok UMKM berperan dalam membantu produksi dan pemasaran, dinas perikanan memberikan pelatihan mengenai teknik pengolahan ikan serta penyediaan bahan baku, sedangkan perangkat desa mendukung dengan memfasilitasi promosi serta membantu menjembatani kerja sama dengan pasar lokal. Selain itu, peran masyarakat terutama ibu rumah tangga sangat penting dalam mengembangkan usaha ini.</p>	<p>Kendala utama dalam usaha nugget lele adalah kurangnya modal untuk pengembangan usaha, keterbatasan fasilitas penyimpanan produk beku, serta minimnya promosi sehingga masyarakat belum banyak mengenal produk. Solusinya adalah dengan mencari dukungan dari koperasi atau lembaga keuangan mikro untuk modal, meningkatkan kreativitas dalam pengemasan agar menarik perhatian konsumen, serta memanfaatkan media sosial dan bazar UMKM sebagai sarana promosi.</p>	<p>Rencana ke depan adalah mengembangkan variasi produk nugget lele dengan rasa atau bentuk berbeda untuk menarik minat konsumen, memperluas jaringan pemasaran ke minimarket, sekolah, dan warung makan, serta melakukan promosi berkelanjutan melalui platform digital. Selain itu, akan dilakukan pelatihan lanjutan agar kualitas produk tetap terjaga. Dengan demikian, usaha nugget lele diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga sekaligus memperkenalkan makanan bergizi tinggi berbasis bahan lokal kepada masyarakat luas.</p>
----	---	--	---	--	---

institusi terkait dg program) tidak ada

5. Hasil pelaksanaan

kegiatan : kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak ada kendala

6. Foto kegiatan :



7. Link berita di blogspot/
media massa :

<https://medium.com/@kngodeankelompok52/rasanya-enak-pas-dan-nggak-amis-ungkap-ibu-dukuh-setelah-diadakan-demo-masak-nugget-lele-dari-33e916b295eb>

7.	PEMBUATAN DESAIN BANK SAMPAH DENGAN MATERIAL SUSA TAINABLE (Pengelolaan Sampah Terpadu).	Pencapaian 1. Metode pelaksanaan kegiatan : mengajar 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : TPA nur jannah 3. Sasaran : 45 anak 4. SDM/ Narasumber (sebutkan jika bekerjasama dengan	Mitra yang berperan dalam kegiatan ini antara lain dinas lingkungan hidup, perangkat desa, kelompok masyarakat, serta mahasiswa atau relawan. Dinas lingkungan hidup dapat membantu dalam pembinaan dan regulasi, perangkat desa menyediakan lahan atau lokasi, sedangkan kelompok masyarakat menjadi pengelola dan pelaksana bank sampah. Mahasiswa atau relawan dapat membantu merancang desain bangunan serta melakukan sosialisasi kepada warga.	Kendala yang sering dihadapi adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah, keterbatasan dana pembangunan, serta kurangnya tenaga terampil untuk mengelola bank sampah. Cara mengatasinya adalah dengan mengadakan sosialisasi berkelanjutan mengenai pentingnya pemilahan sampah, menggandeng sponsor atau program CSR untuk pendanaan, serta memberikan pelatihan pengelolaan sampah kepada kader lingkungan atau kelompok masyarakat.	Rencana tindak lanjut dari program ini adalah membangun bank sampah dengan desain sederhana namun fungsional, menggunakan material ramah lingkungan seperti bambu, kayu daur ulang, atau bata ramah lingkungan. Selain itu, akan dibentuk kelompok pengelola yang bertanggung jawab terhadap operasional bank sampah, termasuk pencatatan transaksi sampah dan distribusi hasil daur ulang. Ke depan, bank sampah ini diharapkan menjadi pusat edukasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat, sekaligus upaya nyata menuju pengelolaan sampah terpadu yang berkelanjutan.
----	---	---	--	---	---

institusi terkait dg program) tidak ada

5. Hasil pelaksanaan kegiatan : kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak ada kendala

6. Foto kegiatan :



7. Link berita di blogspot/ media massa :

<https://medium.com/@kngodeankelompok52/kkn-unisa-2025-bank-sampah-dusun-godean-solusi-cerdas-kelola-sampah-plastik-dan-kardus-5094937a4219>

9.	Penyuluhan Remaja "Anti Bullying"	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : mengajar 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : TPA nur jannah 3. Sasaran : 45 anak 4. SDM/ Narasumber (sebutkan jika bekerjasama dengan 	<p>Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain pihak sekolah, guru BK, orang tua, serta lembaga pemerhati anak. Pihak sekolah mendukung dengan menyediakan fasilitas dan menggerakkan siswa untuk ikut, guru BK berperan sebagai pendamping dalam memberikan materi, orang tua dilibatkan agar bisa melakukan pengawasan dan pembinaan di rumah, sedangkan lembaga pemerhati anak dapat memberikan narasumber ahli tentang penanganan kasus bullying.</p>	<p>Kendala yang sering muncul adalah sebagian remaja menganggap bullying hal biasa, kurangnya kesadaran tentang dampak jangka panjang, serta masih adanya korban yang takut melapor. Cara mengatasinya yaitu dengan memberikan contoh kasus nyata agar remaja lebih peka, menghadirkan narasumber yang bisa menginspirasi, serta membuka layanan konseling atau kotak pengaduan yang aman bagi korban maupun saksi bullying.</p>	<p>Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah membentuk tim remaja sahabat sebaya yang berfungsi sebagai pendamping dan pengawas di lingkungan sekolah atau komunitas, melanjutkan kampanye anti bullying melalui poster, media sosial, atau kegiatan kreatif lainnya, serta menjalin kerja sama dengan guru dan orang tua untuk memantau perkembangan perilaku remaja. Dengan langkah ini, diharapkan tercipta lingkungan yang sehat, saling menghargai, dan bebas dari bullying.</p>
----	-----------------------------------	--	--	--	--

institusi terkait dg program) tidak ada

5. Hasil pelaksanaan

kegiatan : kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak ada kendala


6. Foto kegiatan :



7. Link berita di blogspot/
media massa :

<https://medium.com/@kknkodeankelompok52/mahasiswa-kkn-unisa-yogyakarta-sosialisas-stop-anti-bullying-di-tpa-masjid-nur-jannah-rw-08-dusun-4b8113a1cee4>

10.	Literasi Pojok Baca	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Metode pelaksanaan kegiatan : mengajar 6. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : TPA nur jannah 7. Sasaran : 45 anak 8. SDM/ Narasumber (sebutkan jika bekerjasama dengan 	<p>Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain perangkat desa, karang taruna, guru, dan masyarakat setempat. Perangkat desa berperan dalam mendukung penyediaan fasilitas, karang taruna menjadi penggerak utama dalam mengelola pojok baca, guru membantu dengan menyumbangkan buku atau menjadi pembimbing kegiatan literasi, sementara masyarakat bisa berpartisipasi melalui sumbangan buku maupun menjaga kelestarian pojok baca.</p>	<p>Kendala yang mungkin dihadapi adalah keterbatasan jumlah buku, kurangnya pengelola tetap, dan rendahnya minat baca sebagian warga. Cara mengatasinya adalah dengan menggalang donasi buku dari sekolah, kampus, atau pihak luar, membentuk tim kecil pengelola dari karang taruna, serta mengadakan kegiatan menarik seperti lomba membaca, mendongeng, atau bedah buku agar warga semakin tertarik memanfaatkan pojok baca.</p>	<p>Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah memperkaya koleksi pojok baca secara berkala, menjalin kerja sama dengan perpustakaan daerah atau komunitas literasi, serta menyusun program rutin seperti kelas menulis, bimbingan belajar, atau klub baca untuk anak-anak dan remaja. Dengan adanya pojok baca di joglo warga, diharapkan tumbuh budaya literasi yang berkelanjutan dan membawa manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan masyarakat.</p>
11.	Revitalisasi Perpustakaan Kelurahan Sidoagung: Menghidupkan Kembali Ruang Literasi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: revitalisasi perpustakaan kelurahan 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan: perpustakaan kelurahan Sidoagung 3. Sasaran: masyarakat kelurahan, anak-anak, remaja, dan dewasa 4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN, perangkat kelurahan 	<p>Mitra yang terlibat dalam program revitalisasi perpustakaan adalah masyarakat, perangkat kelurahan, dan mahasiswa KKN. Kontribusi mitra meliputi penyediaan tempat, dukungan fasilitas, serta partisipasi dalam</p>	<p>Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan koleksi buku, kurangnya tata ruang, minimnya identitas visual, serta kurangnya minat masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan. Cara mengatasinya adalah dengan menyumbangkan</p>	<p>Rencana tindak lanjut adalah pemeliharaan fasilitas perpustakaan, penambahan koleksi buku secara berkelanjutan, mengadakan kegiatan literasi (membaca bersama, diskusi,</p>

			menyumbang buku minimal 5 eksemplar per kelompok.	buku, mendesain ulang tata ruang, memperbaiki identitas visual, serta melakukan publikasi melalui media sosial.	lomba), serta menjaga keberlanjutan program melalui kolaborasi masyarakat, kelurahan, dan mahasiswa di masa depan.
		<p>institusi terkait dg program) tidak ada</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak ada kendala</p> <p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>7. Link berita di blogspot/ media massa :</p>			

Tabel 2.1 Tahap Penyelesaian

Lampiran 1 Peta Lokasi Wilayah Mitra



Lampiran 2 foto kegiatan

Proker TPA dan mengajar LES



Penyuluhan Deteksi Dini Hipertensi Lansia



Sosialisasi penyuluhan PHBS



Senam Lansia



Demo masak nugget lele



Pemasaran demo masak



Bank sampah



Sosialisasi anti Bullying



Pojok Baca



Penyerahan peta wilayah





DAFTAR HADIR MASYARAKAT GODEAN

Hari/Tanggal: Sabtu, 09-08-2025

Jam: 17.30 - 19.30

Tempat: Rumah Pak Duhuh

PROKER HIPERTENSI VAN PHBS

No	Nama	Asal	Tanda Tangan
1	Kewila (R. Archata)	Jenis 4	[Signature]
2	Indriyanti	Jenis 4	[Signature]
3	Parkirini	Jenis 4 RT3	[Signature]
4	Amanto Dhanu	Jenis 4 RT2	[Signature]
5	Rumandah		
6	Fandi	Jenis W	[Signature]
7	Fikri	Jenis W	[Signature]
8	Ema	Jenis W	[Signature]
9	Sisna (Atiq)		
10	Yatimah	Jenis W	[Signature]
11	Pariyati		
12	Sedih		
13	KARWATI	Jenis 3	[Signature]
14	Rizka Gumil (Amir)	Jenis 4	[Signature]
15	M. BAR. HUBUN	Jenis W	[Signature]
16	Mariam Dyanit		[Signature]
17	Anni	Jenis W RT	[Signature]
18	Yuwandini		[Signature]
19	Elusiana Dewit	Jenis W	[Signature]
20	Patri		[Signature]
21	Iwanah		
22	Rahmah		
23	Ang Nuda		
24	Rosa Anggati		[Signature]
25	Sawitri	Jenis W	[Signature]
26	Pamyan		[Signature]

Penanganan Hipertensi

Mempaga Tekanan Darah, Mempaga Kualitas Hidup

Situsus Darah

- Puri Darah Indonesia, 2009-2010
- Defina Anggara, 2002-2012



Latar Belakang

- Prevalensi hipertensi meningkat secara signifikan di seluruh dunia, terutama pada populasi usia lanjut.
- Prevalensi meningkat seiring dengan peningkatan usia.
- Jumlah hipertensi di seluruh dunia meningkat secara dramatis dan diperkirakan akan terus meningkat.



Pengertian Hipertensi

- Hipertensi adalah kondisi kronis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah secara terus-menerus.
- Merupakan salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan di seluruh dunia.
- Faktor risiko yang paling umum adalah obesitas, merokok, dan stres.



Faktor Risiko Hipertensi

- Usia lanjut
- Riwayat keluarga
- Konsumsi garam berlebihan
- Obesitas
- Kurang aktivitas fisik
- Merokok & konsumsi alkohol
- Stres



Gejala Hipertensi

- Tidak gejala
- Sakit kepala
- Pusing
- Nyeri dada
- Gatal perihemeral kemerahan
- Sesak napas



Komplikasi Hipertensi

- Stroke
- Gagal jantung
- Gagal ginjal kronis
- Penyakit ginjal kronis dan gagal ginjal
- Demensia vaskular



Pemeriksaan Hipertensi

- Pemeriksaan rutin
- Pemeriksaan mandiri
- Pemeriksaan ambulatory



Tujuan Penanganan Hipertensi

- Menurunkan tekanan darah
- Menurunkan risiko komplikasi
- Meningkatkan kualitas hidup
- Menurunkan biaya perawatan kesehatan



Strategi Penanganan

Non Farmakologi

- Diet rendah garam (DASH diet)
- Aktifitas fisik teratur (jalan kaki, senam senam)
- Mengurangi stres
- Berhenti merokok dan alkohol
- Hindari berat badan



Farmakologi

- Pemberian obat antihipertensi golongan ACE-inhibitor, CCB, beta-blokade
- Pemilihan obat disesuaikan dengan kondisi lensa dan komorbiditas



MONITORING DAN EVALUASI

- Pemantauan tekanan darah secara rutin
- Kepatuhan minum obat
- Edukasi keluarga dan lensa
- Deteksi dini komplikasi
- Pemeriksaan laboratorium berkala



Peran Keluarga dan Perawat

- Mengingatkan konsumsi obat
- Mendampingi saat kontrol ke fasilitas kesehatan
- Menyediakan makanan sehat
- Mengawasi aktivitas fisik
- Menjadi pendukung emosional



Tantangan Penanganan Hipertensi

- Polifarmasi (banyak obat)
- Efek samping obat
- Ketidapahaman lansia
- Penurunan fungsi kognitif
- Akses terbatas ke fasilitas kesehatan



Kesimpulan

Hipertensi adalah masalah serius yang memerlukan penanganan holistik dan individual. Komitmen antara intervensi medis dan perubahan gaya hidup sangat penting. Dukungan keluarga dan edukasi berkelanjutan diperlukan.



Terima Kasih

Jaga Kesehatan, Sehat Selalu!!!



DAFTAR HADIR MASYARAKAT BOGEEAN

Hari/Tanggal: Jumat 15 Agustus 2015

Jam: 16:00 - 11:30

Tempat: Dusun gedan Jatis IV no 04
 PROYEK-REKONSTRUKSI BANGUNAN PASAR SENAM LAMBUA

No	Nama	Asal	Tanda Tangan
1	ISMIRAH	RT 02 / RW 07	[Signature]
2	SPILWARTI	RT 02 / RW 07	[Signature]
3	Gyana Priyana	RT 01 / RW 07	[Signature]
4	Hadi Suprihadin	RT 03 RW 21	[Signature]
5	Sugama Kasi	RT 02 RW 07	[Signature]
6	MENIK	RT 01. RW 07	[Signature]
7	SP1 WARTAWATI	RT 02. RW 07	[Signature]
8	Semi	RT 01 - RW 07	[Signature]
9	Sunaryati	RT 02 - RW 07	[Signature]
10	Sunaryati	RT 02 RW 07	[Signature]
11	SKI BANDIYATI	RT 02 RW 07	[Signature]
12	KARUNAWATI	RT 02 RW 07	[Signature]
13	SUKI	RT 01 / RW 07	[Signature]
14	Tika Setiawan	RT 02 / RW 07	[Signature]
15	ELU ELING	RT 01 / RW 07	[Signature]
16	TRI SUBIYATI	RT 01 / RW 07	[Signature]
17	Tri Yulianti	RT 02 / RW 07	[Signature]
18	Juni		
19	YATIMAH	RT 02 RW 07	[Signature]
20	Arik	RT 02 RW 07	[Signature]
21	Suwanti	RT 01. RW 07	[Signature]
22	Rahmani	RT 01. RW 07	[Signature]
23	Darmo	RT 01 RW 07	[Signature]
24	Mudo	RT 2 RW 07	[Signature]
25	Suki	RT 2 RW 07	[Signature]
26	Subih	RT 2 RW 07	[Signature]
27	Yulianto R.	Ban kel	[Signature]



DAFTAR HADIR MASYARAKAT GODEAN

Hari/Tanggal: Senin 18 Agustus 2025

Jam: 15:30

Tempat: Masjid RW - Banjirah RW - 08
 PROKOR sosialisasi SMP Anni "Bullying"

No	Nama	Asal	Tanda Tangan
1	Farah Kheirpatussambrah	RW 08	[Signature]
2	Audi Pahanah Anjani		[Signature]
3	Ruzan Saqyid Hakim	RW 08	[Signature]
4	Fina Fitriyani		[Signature]
5	Rafiq	RW 4	[Signature]
6	DAVA	RW 8	[Signature]
7	AGAM	RW 2	[Signature]
8	AzFid	RW 08	[Signature]
9	Zakia		[Signature]
10	Rafiq		[Signature]
11	Ufa		[Signature]
12	Echa	RW 08	[Signature]
13	Bella	RW 9	[Signature]
14	Zidan	RW 08	[Signature]
15	Yusfa	RW 08	[Signature]
16	Atiqah		[Signature]
17	Nida Rahmuna	RW 08	[Signature]
18	ARGANIA	RW 08	[Signature]
19	Wabib		[Signature]
20	LiRisa		[Signature]
21	Hasna		[Signature]
22	Nestifa		[Signature]
23	Amira		[Signature]
24	Alisa		[Signature]
25	Laura		[Signature]
26	Launa		[Signature]

CARA MENGHENTIKAN BULLYING

JIKA MELAKUKI BULLYING

1. Berhenti seketika
2. Ucapkan kata maaf yang tulus
3. Menghormati hak orang lain

JIKA MENJADI KORBAN

1. Berhenti seketika
2. Ucapkan kata maaf yang tulus
3. Menghormati hak orang lain

JIKA PERNAH MELAKUKAN BULLYING

1. Berhenti seketika
2. Ucapkan kata maaf yang tulus
3. Menghormati hak orang lain

Supaya tidak menjadi yang sakit hati karena mengalami bullying

LAGU ANTI BULLY

Untuk semua anak-anak yang ingin belajar tentang bullying dan bagaimana cara mencegahnya.

1. Berhenti seketika
2. Ucapkan kata maaf yang tulus
3. Menghormati hak orang lain

STOP BULLYING

KEPERSEMATAAN BUKAN LAWAN

APA ITU BULLYING?

Menurut Undang-Undang (UU) No. 35 Tahun 2008, bullying adalah tindakan yang dilakukan oleh satu orang atau sekelompok orang yang bertujuan untuk menyakiti, menjerumuskan, atau merugikan orang lain secara fisik dan/atau psikologis.

JENIS-JENIS BULLYING

- Bullying Fisik**: Menyakiti orang lain secara fisik, seperti memukul, menendang, atau melempar benda.
- Bullying Verbal**: Menyakiti orang lain dengan kata-kata, seperti menghina, mengancam, atau memanggil dengan nama-nama buruk.
- Bullying Sosial**: Menyakiti orang lain dengan cara menjatuhkan nama, mengucilkan, atau mengabaikan.
- Cyberbullying**: Menyakiti orang lain melalui media digital, seperti mengirim pesan ancaman, menyebar rumor, atau memposting foto yang merugikan.

TANDA-TANDA ANAK MENGALAMI BULLYING

- 1. Tidak mau pergi ke sekolah
- 2. Sering menangis atau ketakutan
- 3. Merasa sedih atau malu
- 4. Tidak mau bergaul dengan teman

DAMPAK BULLYING

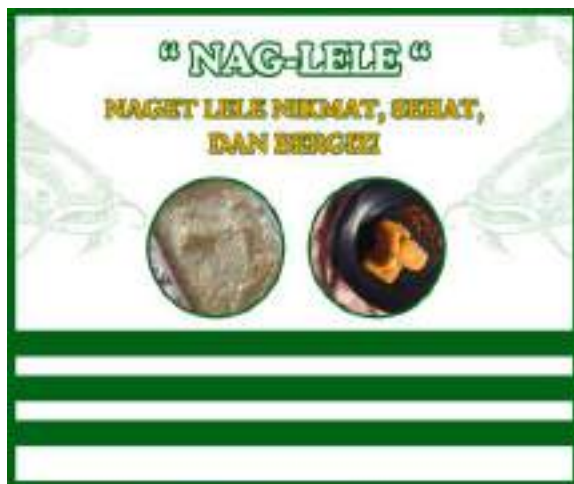
Bullying dapat berdampak besar pada korban dan pelaku.

KORBAN
Korban bullying bisa merasa sedih, malu, takut, dan stres. Mereka juga bisa mengalami masalah belajar dan prestasi di sekolah.

PELAKU
Pelaku bullying bisa merasa senang dan puas karena merasa berkuasa. Mereka juga bisa mengalami masalah belajar dan prestasi di sekolah.

MENCAPA KITA HARUS STOP BULLYING?

01. Berhenti seketika dan ucapkan kata maaf.
02. Ucapkan kata maaf yang tulus dan hormat.
03. Tidak memukul atau melempar benda.
04. Perbaiki diri dan jangan takut untuk bergaul dengan teman.



SLIDE 2 :

IDENTIFIKASI PASAR

- PENCARIAN ALTERNATIF SEHAT : KONSUMEN SEMAKIN SADAR AKAN PENTINGNYA MAKANAN SEHAT
- POTENSI IKAN LELE : LELE KAYA PROTEIN, OMEGA-3, DAN BENDAH LEMAK. NAMUN, SERINGKALI DOLAH SECARA KONVENSIONAL
- PERMINTAAN PASAR : NAGET ADALAH CEMILAN FAVORIT SEMUA KALANGAN, DARI ANAK-ANAK HINGGA DEWASA

SLIDE 3 :

ANALISIS PRODUK

- BENTUK FISIK : BENTUK BUBUNG LELE YANG SAMA MELAKUKAN LEZAT DAN NIKMAT
- KUALITAS TERJANGKAU BERSTANDAR LELE SUDAH PUSKAS, TANPA BAHAN PENAWAR
- RASA BUDUWA, SEHAT DAN BERGIZI PERMANEN SELAMA YANG SEHAT BIASANYA DIBERI DAN BERSI NAGET
- PRAKTEK DAN CIBIT KALAU DOKOK UNTUK 30-60 MENIT TANGGA, 40-60 RIBU, ATAU BISA SAMA SAMA BUDUWA DAN BERSI PRAKTEK

SLIDE 4 :

IDENTIFIKASI SAHA

- SEHAT & BERGIZI : KAYA PROTEIN, OMEGA-3, VITAMIN, DAN MINERAL
- HALAL DAN HEKSIAN : DIPROSES DENGAN STANDAR KEBERSIHAN YANG KETAT DAN BERKERTIFIKAT HALAL
- BAHAN TERJANGKAU : PUNYA HARGA YANG KOMPETITIF DIBANDINGKAN NAGET SEJENIS
- VARIASI RASA : ADA PILIHAN RASA ORIGINAL DAN PEDAS

SLIDE 7 :

PENYAJIAN KEUANGAN

- BIAYA PRODUKSI : ESTIMASI BIAYA BAHAN BAKU, PENGEMASAN, DAN TENAGA KERJA
- HARGA JUAL : PENETAPAN HARGA YANG KOMPETITIF NAMUN TETAP MEMBERIKAN KEUNTUNGAN
- PROYEKSI PENJUALAN : TARGET PENJUALAN PER BULAN DAN PERKAWAN KEUNTUNGAN

SLIDE 5 :

STRATEGI PEMASARAN

- BUNYI BUNYI TANGGA : MENYUKAI MAKANAN SEHAT DAN PRAKTEK UNTUK KELUARGA
- ANAK-ANAK DAN REMAJA : MENYUKAI CEMILAN YANG ENAK DAN BERGIZI
- PEKERJA KANTORAN : BUTUH MAKANAN SEHAT ATAU CEMILAN CEPAT SAJA SAAT BUDUWA
- PEKONTA BUDUWA : MENYUKAI PRODUK OLAHAN LELE YANG INOVATIF DAN BERGIZI

SLIDE 8 :

KEKUALIFIKASIAN

NAG-LELE HADIR SEBAGAI SOLUSI INOVATIF UNTUK MENGHADIRKAN NAGET SEHAT DAN LEZAT DARI OLAHAN IKAN LELE. DENGAN STRATEGI PEMASARAN YANG TEPAT, NAG-LELE SIAP MENJADI PILIHAN UTAMA CEMILAN SEHAT BAGI KELUARGA INDONESIA.

MARI BERGABUNG DAN KASAKAN NIKMATNYA NAG-LELE!

SLIDE 6 :

STRATEGI PEMASARAN

- DIGITAL MARKETING : AYO DI MEDIA SOSIAL (INSTAGRAM, TWITTER, FACEBOOK) DENGAN KONTEN MENARIK DAN TERSEBANG
- KOLABORASI : BERKOLABORASI DENGAN INFLUENSER, KAWANAN ATAU KOMUNITAS POND BUDUWA
- PROMOSI : BERKAWANAN PROMOSI BERSAMA SAMA ATAU DENGAN BERKAWANAN DI AWAL BUDUWA
- DISTRIBUSI : BERKAWANAN MELALUI PLATFORM E-COMMERCE, PROMOSI DISKON, DAN BERKAWANAN BERKAWANAN DENGAN BERKAWANAN

DAFTAR HADIR MASYARAKAT GODEAN

Hari/Tanggal: Kamis, 21. Agustus 2025

Jam: 10.30

Tempat: posyandu Lentera

No	Nama	Asal	Tanda Tangan
1	Sri Yuniati	Godean R 05	[Signature]
2	Eko Mandikawati	Godean RT 01	[Signature]
3	E. Siti Muliawati	RT-05	[Signature]
4	Nadinem	RT-05	[Signature]
5	Sariyan	RT-04	[Signature]
6	Purnyan	RT-04	[Signature]
7	Mardiyem	RT-04	[Signature]
8	Umiati	RT-04	[Signature]
9	Usriati	RT-04	[Signature]
10	Suryatinah	RT-05	[Signature]
11	Wahati B	RT-05	[Signature]
12	Shaimah	RT-05	[Signature]
13	SUTINAH	RT-01	[Signature]
14	SRI Nugra Yanah	RT-05	[Signature]
15	Sukigem	RT-01	[Signature]
16	Sri Hadjiyati	RT-04	[Signature]
17	Sri Muliawati	RT-05	[Signature]
18	Ratih	RT-05	[Signature]
19	Suprta	RT-04	[Signature]
20	Jawahnah	RT-05	[Signature]
21	Jumiyah	RT-05	[Signature]
	MARYATI	RT-05	[Signature]
	Sugiyem	RT-05	[Signature]
	MARYATMI	RT-05	[Signature]
	E. Suharti	RT-05	[Signature]
	SARJIYAH	"	[Signature]



[Signature]

ABYAN L

PHBS PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

DIT. AISAH FEBRIANTI KESDASAR
LALJI HENDRANA KESDASAR

APA ITU PHBS ?

PHBS ADALAH SEBUAH PERILAKU KESEHATAN YANG DIKAWIRAN ATAS KESEKARAN BERHIMPAN ANGGOTA KELUARGA ATAS KELUARGA SEMPAT MENOLONG DIRINYA SENDIRI DI RUMAH KESEHATAN DAN BERPERAN AKTIF DALAM KEGIATAN-KEGIATAN KESEHATAN DI MASYARAKAT.




TUJUAN PHBS ?

- MEMAHAMI PROSES TERJADNYA PENYAKIT AKIBAT LINGKUNGAN YANG KURANG SEHAT
- MEMAHAMI JENIS PENYAKIT PERYAKIT AKIBAT KURANG PHBS
- DAPAT MENERAPKAN PHBS



APA MANFAATNYA ?

BAGI RUMAH TANGGA


- SETIAP ANGGOTA JADI TOAK MUDAH SAKIT
- ANAK TUNJUH SEHAT DAN CERDAS
- ANGGOTA KELUARGA SAKIT BELAJAR
- PENGELEKARAN SUKSES RUMAH TANGGA DAPAT DI TUNJUKAN UNTUK MENCIPTA OGI KELUARGA, PERSEKUTAN DAN MODEL USUSA UNTUK MENEMBAH PENDAPATAN PADA KELUARGA

BAGI MASYARAKAT


- MASYARAKAT NAMPU MENDUPAKAKAN LINGKUNGAN SEHAT
- MASYARAKAT NAMPU MEMERESOLUKSI MASALAH MASALAH KESEHATAN
- MASYARAKAT MEMANFAATKAN LAYANAN KESEHATAN YANG ADA

APA SAJA 10 INDIKATORNYA ?

PERILAKU DI TOLONG ALAM TERHADAP KESEHATAN	MEMBUK SAJI AIR MUKLUP	MENYANGG KAYU DAN BALOK	MENYANGG SAKSI DAN BALOK
MENDUWAKAN AIR BUKAN	MENCUCI TANGAN DENGAN AIR BERSIH DAN SAKSI	MENYANGG KAYU DAN BALOK	MENYANGG KAYU DAN BALOK
		BAKSI BAKSI DAN SAKSI SETUP IMAI DAN MUKLUP PERI SETUP SAKSI	TOLONG MUKLUP DI DALAM RUMAH



10 INDIKATOR PHBS



SASARAN PHBS MENURUT TATANAN



PHBS DI TATANAN RUMAH TANGGA/KELUARGA PHBS DI TATANAN LINGKUNGAN UMUM

PHBS DI TATANAN INSTITUSI KESEHATAN PHBS DI TATANAN SEKOLAH

PHBS DI TATANAN TEMPAT KERJA



DAFTAR HADIR MASYARAKAT BODEAN

Hari/Tanggal : Senin/25 Agustus

Jam : 20:00 - 20:30

Tempat : Masjid Nur Jannah

Pemilihan Pengabdian Masyarakat

No	Nama	Asal	Tanda Tangan
1	TEMON	RW 08	
2	Asadiah	RT 04	
3	Sudono	RW 08	
4	SUWARDJO	RW 08	
5	Suwandi	RT 05	
6	ASTONA	RT 04	
7	Idris	RT 05	
8	Bambang	RT 04	
9	BUDI A	RT 05	
10	Idris	RT 05	
11	Murtono	RW 08	
12	ASWABDI	RT 05	
13	SUKASDI	RT 05	
14	SULIS	—	
15	Wahby	—	
16	ABYAN	RT 04	
17	Fahri	—	
18	Edi Sarsono	—	
19	Sudman	—	
20	WIWIT	RT 05	
21	Prisana	RW 08	
22	Samet	—	
23	Isnan	RT 04	
24	SUWARDJO	RT 05	
25	TOHAN	RT 04	
26	IKHGAN	RW 08	
27	Rizki Azzahra Febrianti	Bahasa	Suwan
28	Rizki Gusni Fatmawati	KIP Unesa	TRIM




 ABYAN

DAFTAR HADIR MASYARAKAT GODEAN

Hari/Tanggal: Senin 1 September 2021

Jam: 19.00 - 20.50

Tempat: Rumah Pak Dikdik W. Acem Rumbia

No	Nama	Asal	Tanda Tangan
1.	Denli Yuni P	RT 04/08	[Signature]
2.	Puta	RT 04/08	[Signature]
3.	Dwina Putri I	RT 05/08	[Signature]
4.	Saminart	RT 02/02	[Signature]
5.	Dia Sireja	RT 04/08	[Signature]
7.	Widyaningrum	RT 04/08	[Signature]
8.	Satrio Giono	RT 02/07	[Signature]
9.	Satrio	RT 05/RW 08	[Signature]
10.	Mathewida C.B	RT 02/RW 2	[Signature]
11.	Koni	RT 01/RW 7	[Signature]
12.	Muhammad Rizky Arelion	UNISA	[Signature]
14.	Laili Mindaiana	UNISA	[Signature]
15.	Umiyati	UNISA	[Signature]
16.	Putei Gusti Estanawan	UNISA	[Signature]
17.	Beriano Dina Dima	UNISA	[Signature]
18.	Sagim Khairi Mide	UNISA	[Signature]
19.	Nurmalasula	UNISA	[Signature]
20.	Maha dandana	UNISA	[Signature]
21.	Iris Alisa Febrianti	UNISA	[Signature]
22.	Dafika Anggrany	UNISA	[Signature]

[Signature]
ARTIAN L



DAFTAR HADIR MASYARAKAT GODEAN

Hari/Tanggal : Selasa / 02 September 2021

Jam : 16.00 - selesai

Tempat : Rumah Pak Natang .

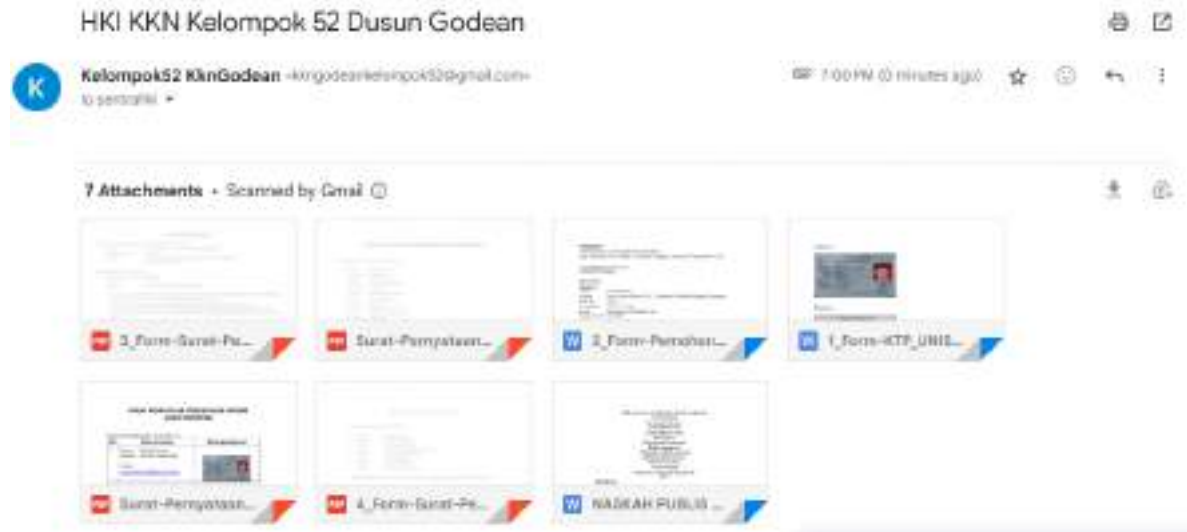
No	Nama	Asal	Tanda Tangan
1.	Hela		
2.	Nanda		
3.	Kesuma		
4.	Andi		
5.	Amrin		
6.	Anggun		
7.	Jasira		
8.	Echa		
9.	Putei		
10.	Ufa		
11.	Zavia		
12.	Ammar		
13.	Atiqah		
14.	Sofia		
15.	Nesma		
16.	Ataya		
17.	Alfan		
18.	Zidan		
19.	Aldi		
20.	Diva		
21.	Atiqah Fauzan		
22.	Farah		
23.	Widyaningrum		
24.	Janang		
25.	Zadana		
26.	Putei		

Pak Natang

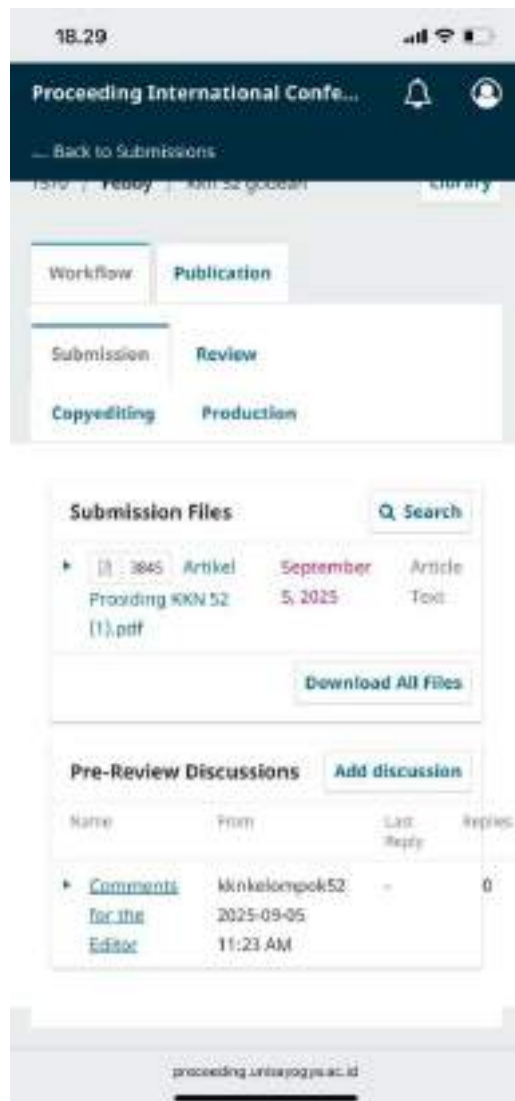


Lampiran Bukti

HKI



Upload Prosiding



Media Massa



Uploud Bermas

